

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA TEMA 8 “DAERAH TEMPAT TINGGALKU”
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *LISTENING TEAM*
DI SDN 03 ALAI KEC. PADANG UTARA**

OLEH:

JULWITA ANDANI PUTRI

NPM. 1110013411189



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA TEMA 8 “DAERAH TEMPAT TINGGALKU”
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *LISTENING TEAM*
DI SDN 03 ALAI KEC. PADANG UTARA**

Disusun Oleh:

**JULWITA ANDANI PUTRI
NPM. 1110013411189**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, 1 Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Siska Angreni, S.Pd, M.Pd

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA TEMA 8 “DAERAH TEMPAT TINGGALKU”
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *LISTENING TEAM*
DI SDN 03 ALAI KEC. PADANG UTARA**

Julwita Andani Putri¹, Yetty Morelent², Siska Angreni²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : julwitaputri@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to improved thematic learning outcomes students fourth grade in SDN 03 Alai Kec. Padang Utara that using a model listening team. The theory that made reference are Sudjana (2009) to analyze the data, Trianto (2010) for the analysis of student participation and listening team models use the opinion of Istarani (2012). The type of this research are classroom action research, this study was conducted in two cycles, each cycle consisting of six meetings. Subjects of this research students grade fourth in SDN 03 Alai Kec. Padang Utara totaling 27 students. The instrument used in this research was the teacher activity sheet, affective student assessment sheets and test students' understanding. Based on the results of the research, the average participation of answering questions in each cycle has increased. In the first cycle the participation of students to answer the question that was 78.18 increased to 85.59 in the second cycle. Results of cognitive learning that comprehension also increased. In the first cycle of student understanding is 62.96% increased to 88.89% in the second cycle. From the results, it is concluded that there was an increase in thematic learning outcomes for students fourth grade in SDN Alai Kec. Padang Utara after using the model team listening increased in accordance with the specified KKM.

Key Word: Learning Outcomes, Thematic, Model Team Listening.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. (Hamalik, 1994:3)

Kesenjangan yang terjadi di SDN 03 Alai Kec. Padang Utara yaitu belum berjalannya pembelajaran tematik dengan baik dan optimal. Pada kurikulum ini pembelajaran tematik diwajibkan pendidik mampu mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi pembelajaran yang terpadu sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik, serta mampu menjadikan peserta didik lebih bergairah untuk mendapatkan pengalaman belajarnya, hal ini tentunya

didukung dengan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan model yang digunakan dalam pembelajaran juga harus menumbuhkan dan mendorong semangat belajar siswa di dalam kelas.

Guru ditekankan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan giat dan bersemangat, kesenjangan ini terlihat di SDN 03 Alai Kec. Padang Utara dimana kemampuan guru masih terbatas untuk melaksanakan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang seharusnya terealisasi dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa tanggal 10 September 2014 di SDN 03 Alai Kec. Padang Utara, di kelas IV pada pembelajaran tematik ditemukan pertama selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat suasana belajar menjadi monoton, kemudian terlihat bahwa siswa hanya menulis apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak tampak partisipasi dari siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya sedangkan mereka belum memahami materi yang diajarkan oleh guru, kurangnya siswa menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diberikan

guru, maupun menjawab pertanyaan dari temannya. Tampak siswa yang ingin menjawab pertanyaan hanya 5 dari 27 orang siswa, berarti partisipasi siswa masih rendah dalam pembelajaran tematik, khususnya partisipasi menjawab.

Demi meningkatkan hasil belajar siswa, guru mesti menerapkan berbagai model dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan demi meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model *listening team*. Menurut Istarani, (2011:235) model *listening team* “merupakan model pembelajaran dimana dapat memunculkan diskusi aktif yang di tandai oleh adanya proses berpikir sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan struktural”. Oleh karena itu, model *listening team* dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pembelajaran tematik terpadu dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 1V Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dengan Menggunakan model *listening team* di SDN 03 Alai Kec. Padang Utara”

1. Mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa kelas IV dalam memahami materi (kognitif) dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *listening team* di SDN 03 Alai Kec. Padang Utara.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan partisipasi (afektif) siswa kelas IV dalam menjawab (merespon) pertanyaan dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *listening team* di SDN 03 Alai Kec. Padang Utara.

Teori

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Tematik

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni *mengalami* belajar merupakan proses dalam perbaikan perilaku seseorang yang berangkat dari pengalaman sehingga belajar menghasilkan pembelajaran dalam memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang membentuk intelektual (pola pikir) seseorang menuju ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik yang diliputi berbagai unsur

dan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri”.

2. Tinjauan Tentang Model *Listening Team*

Menurut Istarani (2011:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Istarani (2011:235) mengatakan bahwa model “*listening team* adalah sebuah model yang dapat memunculkan diskusi yang aktif yang di tandai oleh adanya proses berpikir, sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan struktural”. Di simpulkan bahwa model *listening team* merupakan model pembelajaran aktif, menyenangkan dan mampu meningkatkan berfikir siswa dengan kritis.

3. Tinjauan tentang Hasil Belajar Siswa

Menurut Sudjana (2009:22) mengatakan ”Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar meliputi penguasaan terhadap ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

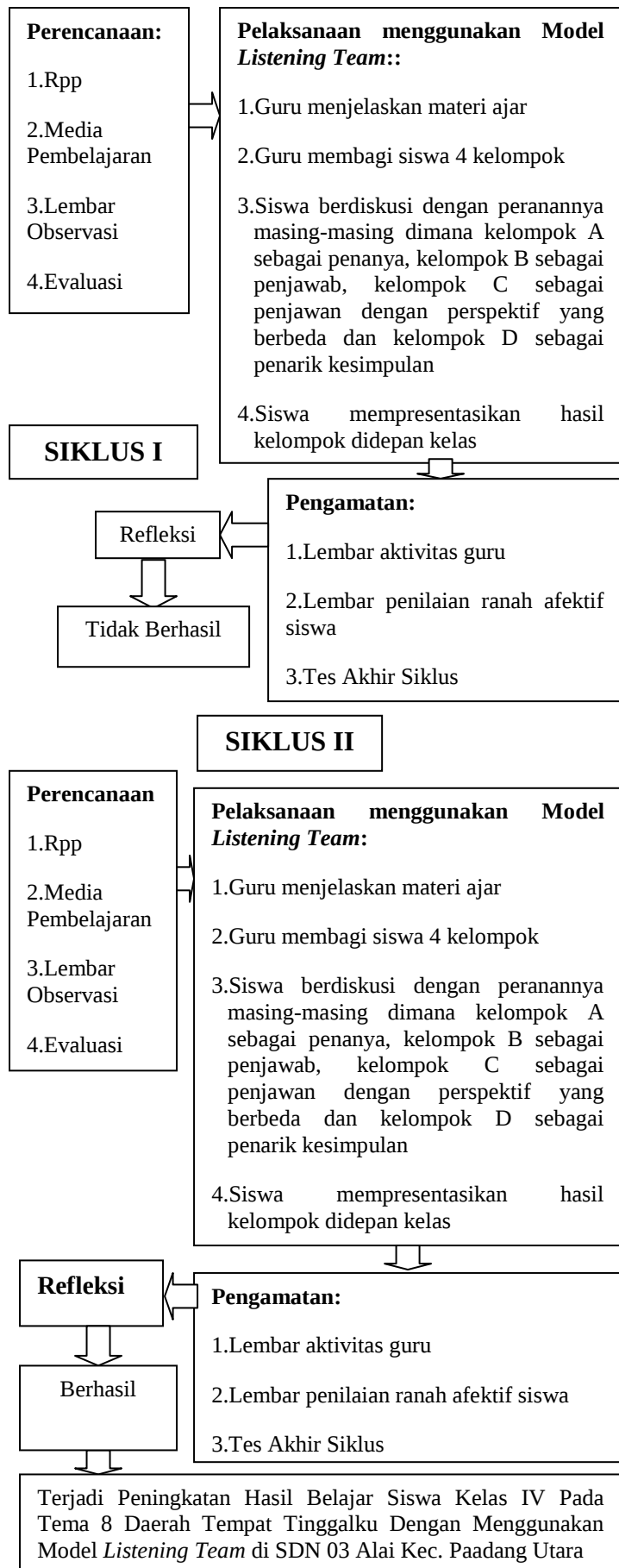
METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2010:2), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas”. Arikunto, dkk (2010:60), “PTK ini bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Alai Kec. Padang Utara pada kelas IV pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Alai Kec. Padang Utara yang berjumlah 27 orang, terdiri dari 14 orang perempuan dan 13 orang laki-laki yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian. Pelaksanaan tindakan dilakukan dua siklus tahun ajaran 2014/2015. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan mulai dari hari jumat tanggal 27, hari sabtu tanggal 28, hari selasa tanggal 31 Maret dan hari rabu tanggal 1, hari kamis tanggal 2, hari sabtu tanggal 4

April 2015 dan tes akhir siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin, 6 April 2015 dan pelaksanaan siklus II dilaksanakan mulai dari hari selasa tanggal 7, hari rabu tanggal 8, hari kamis tanggal 9, hari jumat tanggal 10, hari sabtu tanggal 11, dan hari selasa tanggal 14 April 2015 dan tes akhir siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 15 April. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2010:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi”.



Bagan 2. Model Alur Penelitian Tindakan Kelas

Arikunto, dkk. (2011:16)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi kegiatan pengajaran guru

Lembar observasi kegiatan pengajaran guru digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *listening team*. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, *observer* mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar penilaian afektif siswa

Lembar observasi kegiatan siswa digunakan untuk mendapatkan informasi, apakah dengan menggunakan model *listening team* dapat ditingkatkan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran tematik pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.

Data kegiatan guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. Data diperoleh melalui pengamatan yang dimulai dari kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Hasil analisis dalam peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *listening team* di SDN 03 Alai Kec. Padang Utara dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung, siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, semua siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70 dengan kategori predikat B. Hal ini berarti model *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada kelas IV SDN 03 Alai kec. Padang Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran tematik pada siklus I pada pertemuan 1-6.

Dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana, (2011:133), adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100\%$$

Pertemuan 1

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$P = \frac{46}{64} \times 100\% = 71,87\%$$

Pertemuan 2

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{45}{64} \times 100\% = 70,31\%$$

Pertemuan 3

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{47}{64} \times 100\% = 73,43\%$$

Pertemuan 4

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{49}{64} \times 100\% = 76,56\%$$

Pertemuan 5

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{48}{64} \times 100\% = 75\%$$

Pertemuan 6

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{50}{64} \times 100\% = 78,12\%$$

Jadi rata-rata =

$$\frac{71,87\% + 70,31\% + 73,43\% + 76,56\% + 75\% + 78,12\%}{6} = 74,21\%$$

Berdasarkan analisis hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 : Presentase Aktivitas Guru pada Siklus I

Pert	Jumlah Skor	%	Keterangan
I	46	71,87%	Baik
II	45	70,31%	Baik
III	47	73,43%	Baik
IV	49	76,56%	Baik
V	48	75%	Baik
VI	50	78,12%	Baik
Rata-rata		74,21%	(Baik)

2). Data Hasil Penilaian Ranah Afektif Siswa

Menurut Sudijono, (2006:318), penilaian kegiatan (partisipasi) siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Berdasarkan analisis hasil partisipasi siswa dalam dalam pembelajaran siklus I, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Jumlah dan Presentase Ranah Afektif Siswa pada Siklus I

Pert	Jumlah siswa Tuntas	%	Jumlah siswa Belum Tuntas	%	Rata-Rata Hasil Belajar
1	10	37,03%	17	62,96%	64,19
2	14	51,85%	13	48,14%	76,54
3	18	66,66%	9	33,33%	82,71
4	16	59,25%	11	40,74%	80,24
5	17	62,96%	10	37,03%	80,24
6	20	74,07%	7	25,92%	85,18
Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I					78,18

Berdasarkan Tabel 2, dapat dikemukakan persentase partisipasi siswa pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

Rata-rata siswa yang menjawab siswa dalam pembelajaran tematik pada siklus I ini adalah 78,18 berarti siswa sudah mulai bisa menjawab pertanyaan untuk materi dalam pembelajaran tematik.

2) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik yang dilakukan pada saat tes akhir siklus I dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Persentasi hasil belajar dapat digunakan rumus Sudjana, (2011:133) dapat dilihat sebagai berikut:

$$TB = \frac{s}{n} \times 100\%$$

$$\text{Tuntas Belajar} = \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96\%$$

Untuk menentukan rata-rata tes akhir siklus I dapat dihitung dengan rumus Sudjana (2011:109) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Nilai rata-rata tes} = \frac{1920}{27} \times 100 = 70,74$$

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Tes Akhir Siklus) Pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	27
Jumlah siswa yang tuntas tes	17
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	10
Rata-rata nilai tes	70,74
Presentase ketuntasan tes	62,96%
Target	>70
Keterangan	Belum mencapai target

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah, ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tematik masih kurang.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu melebihi rentang nilai dari 70, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target. Ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 62,96%, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar penilaian kegiatan guru dan penilai ranah afektif siswa dalam pembelajaran tematik melalui model *listening team*. pada akhir siklus diberi tes hasil belajar berupa tes akhir siklus.

Hasil analisis observer guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah peneliti laksanakan dapat berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat optimal, karena partisipasi belajar siswa dapat berjalan dengan baik. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* terhadap guru dan partisipasi siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Tematik

Dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana, (2011:133), sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Pertemuan 7

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{51}{64} \times 100\% = 79,68\%$$

Pertemuan 8

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{53}{64} \times 100\% = 82,81\%$$

Pertemuan 9

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{55}{64} \times 100\% = 85,93\%$$

Pertemuan 10

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{56}{64} \times 100\% = 87,5\%$$

Pertemuan 11

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{58}{64} \times 100\% = 90,62\%$$

Pertemuan 12

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal 64

$$\text{Persentase} = \frac{59}{64} \times 100\% = 92,18\%$$

Jadi rata-rata =

$$\frac{79,68\%+82,81\%+85,93\%+87,5\%+90,62\%+92,18\%}{6}$$

= 86,45%

Berdasarkan analisis hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 : Persentase Aktivitas Guru pada Siklus II

Pert	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
7	51	79,68%	Baik
8	53	82,81%	Sangat baik
9	55	85,93%	Sangat baik
10	56	87,5%	Sangat baik
11	58	90,62%	Sangat baik
12	59	92,18%	Sangat baik
Rata-rata		86,45%	(Sangat Baik)

Dari Tabel 4, dapat dilihat analisis pada presentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 86,45% sehingga sudah dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah melakukan keseluruhan indikator kegiatan guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tematik.

2) Data Hasil Penilaian Ranah Afektif Siswa

Berdasarkan analisis hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran siklus II, maka dapat dilihat tabel berikut ini:

Menurut Sudijono, (2006:318), penilaian kegiatan (partisipasi) siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Tabel 5 : Jumlah dan Presentase Penilaian Ranah Afektif Siswa pada Siklus II

Pert	Jumlah siswa Tuntas	%	Jumlah siswa Belum Tuntas	%	Rata-rata Hasil Belajar
7	15	55,55%	12	44,44%	79,01
8	19	70,37%	8	29,62%	82,71
9	22	81,48%	5	18,51%	87,65
10	20	74,07%	7	25,92%	87,65
11	21	77,77%	6	22,22%	86,41
12	23	85,18%	4	14,81%	90,12
Rata-rata Hasil Belajar Siklus II					85,59

Berdasarkan Tabel 5, dapat dikemukakan persentase partisipasi siswa

pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

Rata-rata siswa yang menjawab pertanyaan dalam pembelajaran tematik adalah 85,59 berarti siswa sudah bisa menjawab pertanyaan terhadap suatu materi dalam pembelajaran tematik.

Pada siklus II ini terlihat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *listening team*.

3). Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Menentukan persentase hasil belajar dapat digunakan rumus Sudjana, (2011:133) dapat dilihat sebagai berikut:

$$TB = \frac{S}{n} \times 100\%$$

$$\text{Tuntas Belajar} = \frac{24}{27} \times 100\% = 88,89\%$$

Untuk menentukan rata-rata tes akhir siklus I dapat dihitung dengan rumus Sudjana Sudjana (2011:109), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Nilai rata-rata tes} = \frac{2170}{27} = 80,37$$

Tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik yang dilakukan pada saat tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 : Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Tes Akhir Siklus) Pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	27
Jumlah siswa yang tuntas tes	24
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Rata-rata nilai tes	80,37
Presentase ketuntasan tes	88,89%
Target	>70
Keterangan	Sudah mencapai target

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ujian akhir siklus secara keseluruhan sudah tergolong tinggi dan telah mencapai indikator keberhasilan.

Pembahasan

Pembelajaran melalui model *listening team* membuat siswa merasa senang, semangat dan aktif dalam belajar terutama aktif dalam proses pembelajaran. Dengan model *listening team* akan membuat siswa berani untuk menyampaikan pendapat atau sesuatu pada teman-temannya dan belajar dengan teman-temannya. Siswa yang kurang aktif dalam berpartisipasi dapat menjadi aktif berpartisipasi melalui model *listening team* karena guru membelajarkan siswa untuk melaksanakan setiap indikator

dengan baik. Selain itu bagi siswa yang aktif berpartisipasi akan menambah keaktifannya dan siswa yang kurang aktif berpartisipasi akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

1. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan terjadi peningkatan melalui model *listening team*. Terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Presentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	74,21%
II	86,45%
Rata-rata	80,33% (Sangat Baik)

Peningkatkan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 74,21% ke 86,45%.

2. Hasil Belajar Ranah Afektif (Partisipasi)

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada umumnya mengalami

peningkatan. Pembelajaran melalui model *listening team* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kearah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata partisipasi siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 : Rata-rata Ranah Afektif Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Hasil Belajar	
		Siklus I	Siklus II
1.	Menjawab dalam pembelajaran tematik	78,18	85,59

Berdasarkan Tabel 8, jelas terlihat perbandingan rata-rata persentase partisipasi belajar antara siklus I dengan siklus II. Dimana setiap indikator mengalami peningkatan pada siklus II. Peningkatan partisipasi siswa disebabkan pada pembelajaran tematik menggunakan model *listening team*, model ini merupakan pembelajaran aktif yang memberikan peluang tumbuhnya pemahaman siswa menerima materi ajar serta partisipasi siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta di dukung dengan pendapat ahli yaitu Istarani dalam bukunya mengatakan bahwasannya model *listening team* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan partisipasi dalam

proses kegiatan belajar mengajar, dimana model ini menumbuhkan pola pikir kritis siswa sehingga ia dapat mengemukakan ide-ide dan pikirannya dengan tajam.

3. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel berikut:

Tabel 9: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Ranah kognitif Pada Siklus I dan II

Siklus	Persentase nilai siswa yang belum mencapai KKM < 70	Persentase nilai siswa yang telah mencapai KKM ≥ 70	Nilai rata-rata secara klasikal
I	37,04%	62,96%	70,74
II	11,11%	88,89%	80,37

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik melalui model *listening team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitif yaitu pemahaman siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar aspek pemahaman (kognitif) siswa kelas IV dalam memahami materi tentang sub tema dua yaitu keunikakan daerah tempat tinggalku dan sub tema tiga yaitu tentang aku bangga dengan daerah tempat tinggalku dengan menggunakan model *listening team* di SDN 03Alai Kec. Padang Utara yaitu 62,96% pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar afektif siswa dalam partisipasi menjawab dengan menggunakan model *listening team* di SDN 03Alai Kec. Padang Utara yaitu dengan rata-rata 78,18 pada siklus I meningkat menjadi 85,59 pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran untuk:

1. Guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *listening team* dapat dijadikan salah satu model alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.
Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk melakukan partisipasi dalam pembelajaran tematik, agar proses pelaksanaan pembelajaran siswa dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi siswa, agar melakukan partisipasi yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran, karena dengan melakukan partisipasi dapat menunjang penguasaan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, Zulfa. 2008. *Pembelajaran Matematika Kelas Awal*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Purnama, Reski. 2008. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Listening Team di SDN 16 Surau Gadang Padang*. Skripsi. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wardhani, Igak dan Kusyawa Wihardit. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT.

